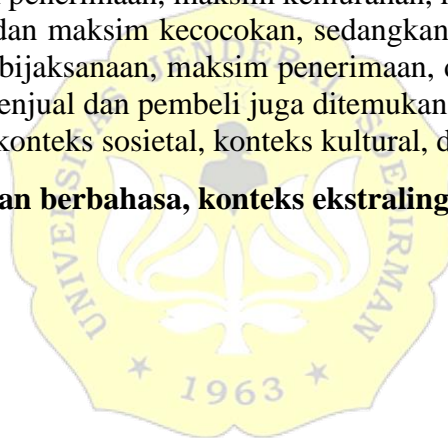


ABSTRAK

Interaksi di pasar merupakan salah satu interaksi yang menarik karena pelaku komunikasi memiliki latar belakang yang berbeda. Proses interaksi yang terjalin perlu diperhatikan aspek kesantunan berbahasa agar tercipta komunikasi yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar Cerme Kecamatan Baturraden”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1). mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi jual-beli di Pasar Cerme Kecamatan Baturraden. (2). mendeskripsikan konteks ekstralinguistik yang menonjol pada interaksi jual-beli di Pasar Cerme Kecamatan Baturraden.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik menggunakan metode pengumpulan data simak bebas libat cakap untuk mengamati tuturan penjual dan pembeli serta metode cakap bertemu muka untuk mengetahui lebih dalam konteks ekstralinguistik dalam proses interaksi penjual dan pembeli. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pematuhan terhadap maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kesimpatisan dan maksim kecocokan, sedangkan pelanggaran ditemukan hanya pada maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, dan maksim kemurahan. Pada proses interaksi penjual dan pembeli juga ditemukan konteks ekstralinguistik berupa konteks sosial, konteks sosial, konteks kultural, dan konteks situasional.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, konteks ekstralinguistik, pasar cerme, pragmatik



ABSTRACT

Interaction in the local market is one of a kind and interesting because the communicators have different backgrounds. The established interaction process needs to be considered aspects of language politeness to create good communication. Based on this, this research is entitled "Politeness Principle in Language in Buying and Selling Interactions at Cerme Market, Baturraden District". The aims of this research are (1). Describe compliance and violation of politeness principles in buying and selling interactions at Pasar Cerme, Baturraden District. (2). Describe the stand-out extra-linguistic context in buying and selling interactions at Pasar Cerme, Baturraden District.

This research is qualitative descriptive with a pragmatic approach. This research using the method of observation without engaging in conversation for observing the speech of sellers and buyers, as well as the face-to-face interview method to find out more about the extra-linguistic context in the interaction process between sellers and buyers. The results of this research indicate that there is compliance with the tact maxim, approbation maxim, generosity maxim, modesty maxim, and the sympathy maxim, and agreement maxim, while violations are found only in the tact maxim, approbation maxim, and generosity maxim. In the interaction process between sellers and buyers, extra-linguistic contexts are also found social context, social context, cultural context, and situational context.

Keyword: *extra-linguistic context, politeness principles, pragmatic, cerme market*

